

Analisis Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Al-Qowiy Pontianak

Muhammad Iqbal Farizqi¹⁾, Yodi Ilham²⁾, Chyndi Ivana Novia Lende³⁾

Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STMIK Pontianak
Jl. Merdeka Barat No. 372 Pontianak Telp. 0561-735555 Fax. 0561-737777
e-mail: iqbalfarizqi.99@gmail.com

Abstrak

Apotek Al-Qowiy Pontianak membutuhkan suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para konsumen. Penulis membuat analisis sistem informasi penjualan obat pada Apotek Al-Qowiy Pontianak. Sistem informasi penjualan yang ada pada Apotek Al-Qowiy Pontianak ini masih dilakukan secara manual, mulai dari transaksi penjualan, pencatatan penjualan, sampai dengan penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan dan hingga sekarang belum adanya laporan mengenai penjualan dan lainnya, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Sistem informasi penjualan merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada Apotek Al-Qowiy Pontianak, serta dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat tercapainya suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada Apotek Al-Qowiy Pontianak.

Kata kunci: Analisis Sistem, Informasi Penjualan

1. Pendahuluan

Apotek Al-Qowiy yang beralamat di Jl. Prof. M. Yamin No. 1 D Pontianak, merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dan bergerak di bidang pelayanan jasa untuk membantu masyarakat dalam memberikan solusi dari berbagai macam penyakit yang beredar di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Apotek ini juga melayani pembelian obat-obatan baik secara resep maupun non resep. Pada kenyataannya di tempat banyak masyarakat yang datang ke apotek untuk membeli obat non resep, akan tetapi apotek ini juga tetap melayani pembelian obat secara resep kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil riset yang telah penulis lakukan, penulis menemukan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Apotek Al-Qowiy Pontianak adalah proses transaksi penjualan dimana masih dilakukan secara manual dalam menghitung harga obat yang menggunakan kalkulator dan tertulis sehingga proses perhitungan menjadi kurang efisien sampai dengan pencatatan penjualan harian sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan atau

human error pada saat memasukan data. Saat melakukan pencatatan penjualan harian dengan media kertas perlu ruang penyimpanan data yang luas serta media kertas yang cepat rusak dan ada kemungkinan data akan hilang.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menerapkan pengetahuan yang telah penulis peroleh selama mengikuti pendidikan di STMIK Pontianak yang diwujudkan dalam bentuk jurnal sensitek 2018. Menambah wawasan serta pengetahuan yang belum diketahui oleh penulis di dalam bidang penjualan obat pada Apotek Al-Qowiy Pontianak. Menganalisis sistem informasi penjualan obat pada Apotek Al-Qowiy Pontianak yang berguna untuk meningkatkan pengolahan data penjualan sampai dengan pembuatan laporan dengan harapan agar mendapatkan keakuratan data, tepat waktu serta diharapkan dapat mempermudah petugas dalam melaksanakan prosedur sistem yang berjalan.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai objek penulisan yaitu penulis mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Apotek Al-Qowiy yang beralamat di Jl. Prof. M. Yamin No. 1 D Pontianak, agar dapat mengetahui setiap proses yang dikerjakan oleh para petugas. Penulis secara langsung berinteraksi dengan para karyawan, guna mendapatkan data yang akurat dengan masalah yang sedang diteliti. Penulis mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini penulis memperoleh dari buku-buku dan artikel-artikel di internet.

a. Ruang Lingkup

Penelitian ini penulis terangkan agar bisa dimengerti dengan jelas dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka penulis hanya membuat analisis sistem informasi penjualan obat di Apotek Al-Qowiy Pontianak.

Menurut penelitian dari Astuti (2011:34-39) Apotek "Jati Farma" merupakan satu-satunya toko obat yang ada di Kecamatan Arjosari. Tepatnya di pinggir jalan raya Pacitan-Ponorogo Km.10, dan berdekatan dengan pasar Arjosari. Dengan lokasinya yang sangat strategis

tersebut, memudahkan para warga untuk menjangkau tempatnya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sekarang ini masih banyak sekali bahkan hampir semua toko obat (apotek) yang menggunakan cara konvensional untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan apotek. Salah satunya adalah Apotek Jati Farma di Kecamatan Arjosari. Apotek ini memiliki permasalahan pada pencatatan transaksi yang bersifat konvensional. Karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatasi hal tersebut. Software yang digunakan untuk pembuatan sistem ini adalah Visual Basic 6.0, Mysql connector odbc, xampp sebagai servernya dan MySql untuk databasenya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pencatatan obat (pembelian-penjualan) yang bersifat komputerisasi. Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi, wawancara dan analisis. Dari pembuatan sistem ini, harapannya bisa meringankan tugas asisten apoteker dan membuat kinerja apotek menjadi lebih efektif dan efisien.

Hal ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Prihantara dan Riasti (2012:1-7) Apotek merupakan tempat sarana pelayanan informasi obat dan perbekalan farmasi lainnya kepada masyarakat. Dewasa ini telah banyak apotek yang berdiri dan tersebar hingga ke pedesaan sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses peralatan farmasi dan obat-obatan. Apotek Mitra Agung Pacitan selama ini masih menggunakan cara konvensional dalam transaksi penjualan dan pembelian obat, data stok barang dan pembuatan laporan kepada pimpinan, sehingga dalam pelaksanaannya sangat mempersulit kinerja kasir dan apoteker. Selain itu penggunaan cara yang masih konvensional ini juga menyebabkan kesalahan dalam pembuatan laporan tentang kondisi perusahaan kepada pimpinan, yang menyebabkan kesalahan pada pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk tersedianya sebuah sistem informasi apotek yang efisien dan tepat guna demi menunjang kinerja dari apotek itu sendiri. Sistem informasi apotek ini mempunyai fungsi mengatur manajemen apotek dalam hal pencatatan transaksi penjualan dan pembelian obat, stok barang, dan pembuatan laporan kepada pimpinan, baik laporan kasir, laporan stok dan laporan laba penjualan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi literatur, selanjutnya diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman Php dan database MySQL. Diharapkan sistem yang dibangun nantinya benar-benar mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan oleh cara lama yang masih konvensional.

Demikian juga pada penelitian Utami dan Purnama (2015:43-49) Apotek Punung merupakan merupakan salah satu apotek yang mengatur manajemen secara konvensional, dan belum memanfaatkan teknologi

komputer secara optimal. Berdasarkan hasil observasi penulis di Apotek Punung yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada petugas Apotek tentang masalah yang mereka hadapi dalam pengolahan data di Apotek Punung, petugas Apotek kesulitan dalam proses pengolahan data secara konvensional. Seperti, transaksi penjualan obat dilakukan di atas secarik kertas sebelum dimasukkan ke dalam buku laporan. Kemungkinan buruk yang bisa terjadi adalah jika kertas tersebut hilang sebelum data transaksi di masukkan ke dalam buku laporan. Selain hal tersebut permasalahan yang dihadapi adalah petugas membutuhkan waktu yang lama untuk memantau ketersediaan obat, dan petugas juga kesulitan dalam membuat laporan kepada pimpinan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi penjualan obat sebagai salah satu usaha meningkatkan efektifitas dalam memasukkan data obat dan mencari data obat sehingga dapat mempermudah dalam transaksi penjualan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, pustaka, analisis data dan sistem, pembuatan program, pengujian program dan implementasi program. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan Java dan MYSQL. Sistem informasi penjualan ini menyediakan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, meliputi : input data dan laporan.

Sistem penjualan yang ada pada Apotek Al-Qowiy Pontianak ini masih dilakukan secara manual, mulai dari transaksi penjualan, pencatatan penjualan, sampai dengan penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan dan hingga sekarang belum adanya laporan keuangan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Perancangan sistem ini merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada Apotek Al-Qowiy Pontianak, serta dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat tercapainya suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada Apotek Al-Qowiy Pontianak.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang menggunakan metode Research And Development (R&D). Studi kasus merupakan strategi penelitian yang berusaha memahami kedinamisan dalam konteks tunggal yang dalam hal ini mengacu pada variabel tunggal pada Apotek Al-Qowiy Pontianak. Supaya dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut untuk dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Namun, karena waktu yang tidak memungkinkan jika melalui semua tahapan yang ada dalam metode penelitian dan pengembangan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis hanya melakukan tahap awal dari

metode penelitian dan pengembangan yang terdiri dari analisis kebutuhan, studi literatur dan riset skala kecil.

Metode pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Ketersediaan data akan sangat menentukan dalam proses pengolahan dan analisa selanjutnya. Karenanya dalam mengumpulkan data harus dilakukan dengan teknik yang menjamin bahwa data diperoleh itu benar, akurat dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga hasil pengolahan data tidak bias. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang hanya didapat dan diperoleh dari sumber asli. Maka data primer harus secara langsung diambil dari sumber aslinya, data primer dikumpulkan menggunakan teknik wawancara langsung pada karyawan yang ada di Apotek Al-Qowiy Pontianak terkait dengan masalah yang akan dibahas, serta untuk memperoleh data dan informasi tentang penerapan serta penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan proses kerja dan juga mengamati secara langsung atau observasi ke perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek dan permasalahan yang akan dibahas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Mempelajari dokumentasi atau sumber-sumber baik berupa file perusahaan yang merupakan profil perusahaan, struktur organisasi, file tentang informasi prosedur kerja perusahaan, serta laporan yang berhubungan dengan Apotek Al-Qowiy Pontianak untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang mendukung.

2. Pembahasan

Berikut ini merupakan prosedur sistem informasi berjalan tentang penjualan obat pada Apotek Al-Qowiy Pontianak:

a. Prosedur Pemesanan

Pada tahap ini, konsumen datang ke apotek untuk memberikan data pesanan obat yang berupa resep obat dari dokter dan ada pula yang tanpa resep ke bagian kasir, kemudian bagian kasir akan memberikan data pesanan obat ke asisten apoteker untuk disiapkan obatnya yang sesuai dengan data pesanan obat serta diberikan keterangan berapa kali obat harus diminum atau digunakan oleh konsumen, setelah itu asisten apoteker akan mengubah stok yang ada pada kartu stok obat. Kemudian asisten apoteker memberikan resep obat tersebut kembali ke kasir untuk dihitung harganya.

b. Prosedur Pembayaran

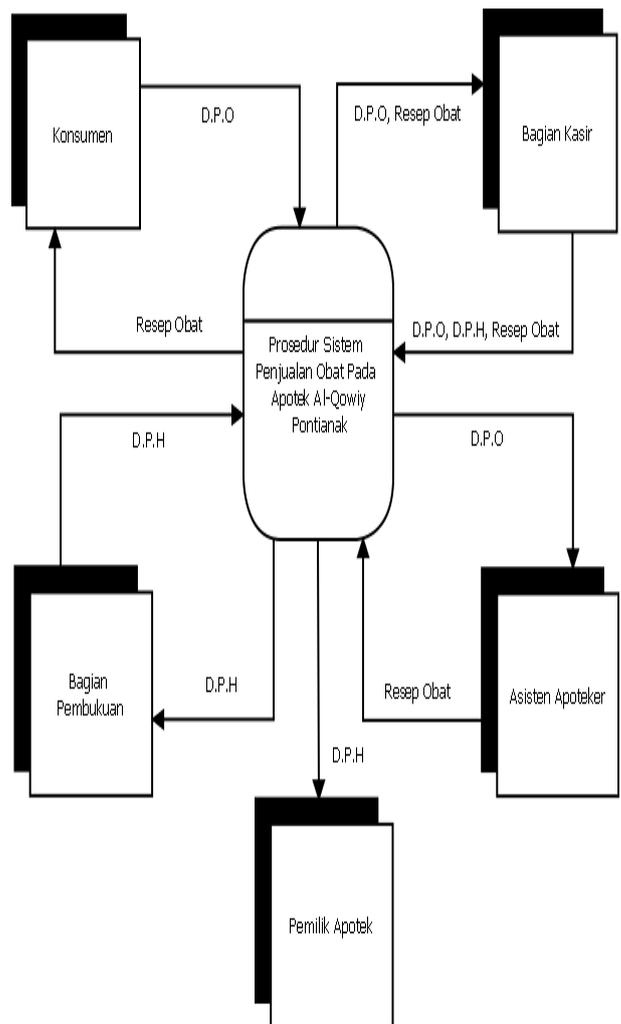
Berdasarkan data pesanan obat, kemudian konsumen akan membayar sesuai dengan harga yang telah ditentukan ke bagian kasir. Setelah itu resep obat akan diberikan ke konsumen dan bagi konsumen yang menggunakan resep obat maka resep tersebut akan diarsipkan oleh bagian kasir.

c. Prosedur Pembukuan

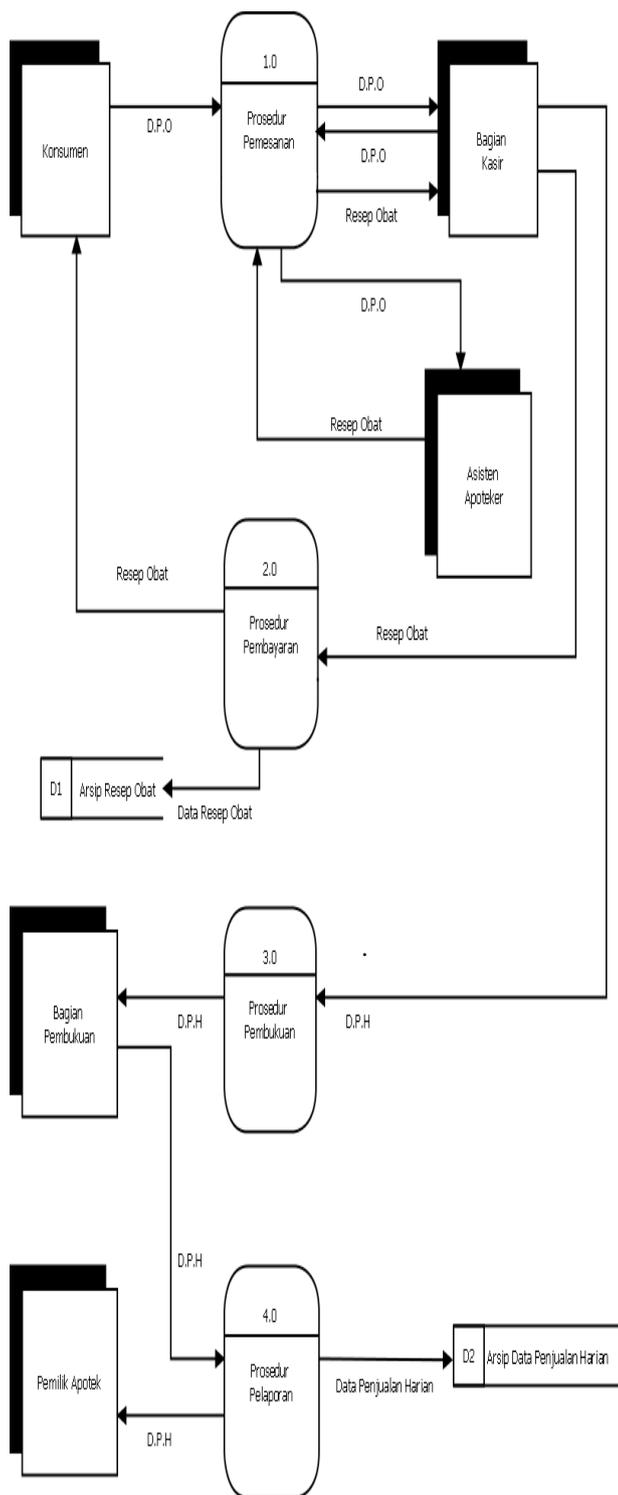
Setelah konsumen melakukan transaksi pembayaran dengan bagian kasir, bagian kasir akan memberikan data penjualan harian ke bagian pembukuan untuk dilakukan pencatatan penjualan harian di buku pembukuan.

d. Prosedur Pelaporan

Pada proses ini, setelah bagian pembukuan melakukan pencatatan penjualan harian di buku pembukuan kemudian data penjualan harian akan diberikan ke pemilik apotek agar pemilik apotek dapat mengetahui perkembangan penjualan setiap harinya dan diarsipkan oleh bagian pembukuan.



Gambar 1. Diagram Konteks Penjualan Obat

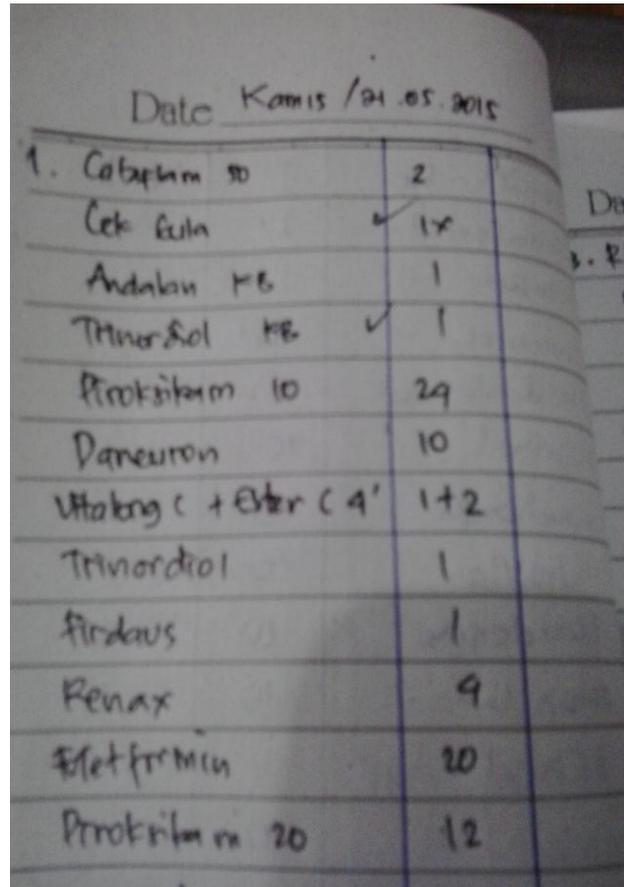


Gambar 2. Diagram Nol Penjualan Obat

Keterangan :

D.P.O = Data Pesanan Obat (Menggunakan resep maupun tidak)

D.P.H = Data Penjualan Harian



Gambar 3. Rekap Penjualan Obat

3. Kesimpulan

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas yang telah penulis uraikan pada sistem penjualan obat di Apotek Al-Qowiy Pontianak, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada sistem penjualan obat di Apotek Al-Qowiy Pontianak masih dilakukannya kegiatan penjualan obat secara resep atau tidak dengan resep secara manual dan masih dilakukan pencatatan di dalam buku sehingga membutuhkan tempat penyimpanan arsip yang besar dan bisa mengakibatkan data yang disimpan akan mudah hilang dan cepat rusak. Kurang ketelitian serta lambatnya dalam proses perhitungan hasil penjualan sehingga berakibat pada telatnya waktu untuk diberikan kepada pemilik apotek.
2. Rawan terjadinya *human error* dalam setiap proses perhitungan hasil penjualan yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan di buku pembukuan. Belum adanya laporan pada Apotek Al-Qowiy Pontianak sehingga pemilik apotek belum bisa mengetahui dengan jelas data keuangan apotek yang sebenarnya dan berpengaruh pada masa depan apotek.
3. Sistem yang diusulkan penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .Net* sebagai tampilan program, *MySQL* sebagai tempat penyimpanan data

Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018

SENSITEK 2018

STMIK Pontianak, 12 Juli 2018

dan *Crystal Report* sebagai tampilan laporan dengan ini diharapkan dapat diterapkan untuk mendapatkan pengolahan data penjualan menjadi informasi yang lebih cepat, efisien dan akurat.

4. Harapan penulis agar dalam perancangan sistem ini dapat bermanfaat bagi apotek supaya sistem penjualan sampai dengan laporan keuangan pada apotek dapat berjalan dengan optimal.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran agar sistem penjualan obat pada Apotek Al-Qowiy Pontianak yang masih menggunakan sistem manual untuk segera diganti kedalam sistem yang sudah terkomputerisasi, dengan harapan sistem dapat berjalan dengan baik, maka dari itu penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan sistem usulan yang telah penulis jelaskan di atas, maka dalam penerapannya harus memperhatikan semua yang diperlukan oleh pihak apotek, ketika menerapkan sistem terjadi kesalahan maka dapat segera diatasi. Dalam menyediakan *hardware* maupun *software* hendaknya pihak apotek harus memperhatikan *hardware* serta *software* minimal dalam menjalankan sistem penjualan obat

secara terkomputerisasi. Dapat kita lihat penggunaan *hardware* maupun *software* sangat berpengaruh dalam menjalankan sistem penjualan obat yang telah penulis usulkan.

2. Dalam pemeliharaan sistem harus tetap dilakukan terutama dilakukannya pembaharuan pada sistem yang dibutuhkan oleh pihak apotek, misalnya dilakukan pembaharuan pada aplikasi dan atau database sistem agar tetap dapat terciptanya keamanan data apotek.
3. Dalam keamanan data apotek hal yang harus diperhatikan adalah harus dilakukannya *back-up* data supaya dapat mencegah rusaknya data dan atau hilangnya data tersebut.

Daftar Pustaka

- [1]. A. Prihantara & B.K. Riasti, "Design Dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan", *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 4, no. 3, pp. 1-7, 2012.
- [2]. P.D. Astuti, "Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari", *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 3, no. 4, pp. 1-7, 2011.
- [3]. T. Utami, & B.E. Purnama, "Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Punung", *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 4, no. 2, pp. 43-49, Apr. 2015.